

**HUBUNGAN PENDIDIKAN KESEHATAN OLEH ORANG TUA
TENTANG MENSTRUASI DENGAN KESIAPAN
MENGHADAPI *MENARCHE* PADA SISWI
KELAS 6 SDN TEGALREJO 2
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

**YANI ROFIKOH
060201134**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN' AISYIAH
YOGYAKARTA
2010**

**RELLATIONSHIP OF THE HEALTH EDUCATIAON BY PARENTS
ABOUT MENSTRUATION WITH READNESS FOR MENARCHE
ON FEMALE STUDENTS AT SDN TEGALREJO 2
YOGYAKARTA
2010**

**HUBUNGAN PENDIDIKAN KESEHATAN OLEH ORANG TUA
TENTANG MENSTRUASI DENGAN KESIAPAN
MENGHADAPI MENARCHE PADA SISWI
KELAS 6 SDN TEGALREJO 2
YOGYAKARTA**

2010

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh

YANI ROFIKOH

060201134

Telah Disetujui Oleh Pembimbing

Pada Tanggal : 14 Agustus, 2010

Pembimbing



Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarokatuhs

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Yang tiada tuhan selain Allah yang menguasai alam semesta ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad s.a.w., keluarga sahabat serta seluruh muslimin dan muslimat yang senantiasa istiqomah mengikuti petunjuk-Nya.

Berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Hubungan Pendidikan Kesehatan Oleh Orang Tua tentang menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi *menarche* Pada Siswi Kelas VI SDN Tegalrejo II tahun 2010”. Skripsi ini diajukan sebagai syarat dalam penyusunan Skripsi pada Program S1 Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Penyusunan Proposal Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari semua pihak.

Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta serta selaku Dosen Pembimbing skripsi
2. Ery Khusnal, S.Kep., M.N.S selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
3. Ibu Sri Hendarsih, S.Kp., M. Kes selaku penguji 2 skripsi.
4. Teman-teman mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
5. Kepala SDN Tegalrejo 2 yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini.
6. Untuk siswi SDN kelas 6 Tegalrejo 2 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari harapan sempurna. Untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh

Yogyakarta, Agustus 2010

Penulis

**RELATIONSHIP OF THE HEALTH EDUCATION BY PARENTS
ABOUT MENSTRUATION WITH READINESS FOR MENARCHE
ON FEMALE STUDENTS AT SDN TEGALREJO 2**

YOGYAKARTA IN 2010¹

Yani Rofikoh², Warsiti³

ABSTRACT

Background : The girls who do not receive the right knowledge of the first menstruation, usually brings anxiety, fear, shame because of the discharge of blood from the her genital organ.

Aim of the research : Purpose of this research is to know the relationship of health education by the parents about menstruation to readiness for menarche on female students of SDN Tegalrejo 2, Yogyakarta.

Method : this research is a non- experimental research with cross sectional time approach, while the research design is correlation description. Samples in this study are female students on the six grade elementary school of Tegalrejo at Yogyakarta. Numbers of samples in this study are 35 female students. The instrument for data collection used questionnaire by the validity and reliability tested firstly. Data analysis was done by using chi - square test at 5% of error degree.

Results : The results showed that the total respondents of 35 that were 20 of respondents (57% of the total respondents) had readiness to facing menarche, and 15 of respondents (43% of the total respondents) were not ready to face menarche. The education given by parents to respondents obtained good education showed 25 of respondents (72% of respondents, while enough and intermediate education had the same value 5 of respondents (14% of total respondents). Based on the result on chi square value of was obtained 0,099 asymetri significantly greater than value α 0,05, so, H_a rejected and H_o accepted.

Conclusion : there was not correlation health education by parents about menstruation and the readiness of menarche facing.

Suggestion : For school, menstruation education should be inserted in the school curriculum, in addition to teachers SDN Tegalrejo 2 at Yogyakarta especially those serve in UKS expected to give health education of reproduction, especially about menstruation effectively.

Key words : health education, menstruation, readiness menarche

References : 17 books (1997-2010), 9 Websites, 3 skripsi

Pages : xiii, 53 pages

¹Title of research

²Student of School Nursing STIKES' Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of School Nursing STIKES' Aisyiyah Yogyakarta

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN PENDIDIKAN KESEHATAN OLEH ORANG TUA TENTANG MENSTRUASI DENGAN KESIAPAN MENGHADAPI *MENARCHE* PADA SISWI KELAS 6 SDN TEGALREJO 2 YOGYAKARTA

**YANI ROFIKOH
060201134**

Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

RELLATIONSHIP OF THE HEALTH EDUCATIAON BY PARENTS ABOUT MENSTRUATION WITH READNESS FOR MENARCHE ON FEMALE STUDENTS AT SDN TEGALREJO 2 YOGYAKARTA IN 2010¹ Yani Rofikoh², Warsiti³

ABSTRACT

Background : The girls who do not receive the right knowledge of the first menstruration, usually brings anxiety, fear, shame because of the discharge of blood from the her genital organ.

Aim of the research : Purpose of this research is to know the relationship of health education by the parents about menstruration to readiness for menarche on female students of SDN Tegalrejo 2, Yogyakarta.

Method : this research is a non- experimental research with cross sectional time approach, while the research design is correlation description. Samples in this study are female students on the six grade elementary school of Tegalrejo at Yogyakarta. Numbers of samples in this study are 35 female students. The instrument for data colletion used questionnaire by the validity and reliability tested firstly. Data analysis was done by using chi - square test at 5% of error digree.

Results : The results showed that the total respondents of 35 that were 20 of respondents (57% of the total respondents) had readinees to facing menarche, and 15 of respondents (43% of the total respondents) were not ready to face menarche. The education given by parents to respondents obtained good education showed 25 of respondents (72% of respondents, while enough and intermediate education had the same value 5 of rrespondents (14% of total respondents). Based on the result on chi square value of was obtained 0,099 asymetri significantly greater than value α 0,05, so, Ha rejected and Ho accepted.

Conclution : there was not correlation health education by parents about menstruration and the readiness of menarche facing.

Suggestion : For school, menstruration education should be inserted in the shcool curriculum, in addition to teachers SDN Tegalrejo 2 at Yogyakarta especially those serve in UKS expected to give health education of reproduction, esoecially about menstruration effectively.

Key words : health education, menstruration, readiness menarche

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan reproduksi adalah keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial secara

utuh, yang tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan, dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi,

serta fungsi dan prosesnya (Depkes, 2001). Masalah kesehatan reproduksi sangat erat kaitannya dengan remaja, dimana masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Pada masa ini remaja mengalami perubahan baik secara fisik maupun secara psikologis. Menstruasi adalah proses fisiologis yang ditandai dengan pengeluaran darah melalui vagina dari rahim, perdarahan terjadi karena ovum (sel telur) yang telah matang tidak dibuahi sehingga meluruh bersama endometrium (Suryoprajogo, 2009). Menstruasi pertama pada umumnya terjadi pada usia 12 sampai dengan 13 tahun, meskipun pada saat ini cenderung terjadi pada usia dini yaitu 9 sampai 10 tahun. Hal ini disebabkan oleh keadaan nutrisi dan kesehatan yang lebih baik. Awal menstruasi bisa saja menjadi “trauma” bagi sebagian perempuan, remaja menganggap darah yang keluar pertama kali dari dikemaluannya merupakan suatu penyakit yang dapat mengancam jiwanya, trauma terjadi terutama jika remaja tidak mendapatkan informasi baik dari ibu atau ayah serta dari lingkungan sekolah seperti dari guru dan tenaga kesehatan dengan jelas sebelumnya tentang menstruasi (Suryoprajogo, 2009).

Kurangnya pengetahuan tentang reproduksi khususnya menstruasi pada remaja putri

dapat berdampak ketidaksiapan dalam menghadapi *menarche*. Berdasarkan hasil survey fakultas kedokteran Universitas Udayana (1999), diketahui bahwa dari 108 remaja yang diwawancarai, hanya 14-18% yang mengetahui dengan benar tentang aspek-aspek reproduksi termasuk proses menstruasi. Selain itu, hanya 32% yang pernah mendapatkan informasi tentang reproduksi sehat, padahal kebutuhan mereka untuk mendapatkan informasi cukup besar (84,3%). Pada anak perempuan yang tidak mendapat pengetahuan yang benar tentang menstruasi, khususnya menstruasi yang pertama, biasanya mendatangkan kecemasan, rasa takut, rasa malu karena keluarnya darah dari tubuhnya (Purwanti, 2006). Disini peran orang tua dan keluarga sangat diperlukan untuk memberikan pendidikan kesehatan reproduksi khususnya menarche, sebelum remaja putri mengalami *menarche* sehingga diharapkan rasa cemas dan takut dapat diminimalkan dan remaja putri lebih siap secara Fisik dan psikologis ketika mengalami *menarche*.

Upaya pemerintah Indonesia dalam meningkatkan dan memberikan perhatian terhadap kesehatan, diwujudkan dengan dilaksanakannya program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) disetiap sekolah atau instansi pendidikan yang terkait. Di dalam program

UKS ini terdapat berbagai usaha pelajaran kesehatan bagi para siswa, guru, karyawan dan berbagi pihak termasuk aktivis akademik (Efendi & Makfudli, 2009).

B. PERMASALAHAN

Dari latar belakang di atas maka muncul permasalahan yaitu "Adakah hubungan pendidikan kesehatan oleh orang tua tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi *menarche*

C. TUJUAN

Diketahuinya hubungan pendidikan kesehatan oleh orang tua tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi *menarche*

D. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan metode non eksperimen (survey atau observasional). Metode pengambilan data berdasarkan pendekatan waktu dengan menggunakan metode *cross sectional*. Desain penelitian ini adalah deskripsi korelasi yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pendidikan kesehatan oleh orang tua tentang menstruasi dengan kesiapan anak menghadapi *menarche*.

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kesiapan menghadapi *menarche*

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kesiapan Menghadapi *Menarche*

	Frekuensi	Presentase
Siap	20	57,1
Tidak siap	15	42,9

Berdasarkan tabel 2. Menunjukkan bahwa siap menghadapi *menarche* sebanyak 20 responden (57%) dan tidak siap menunjukkan sebanyak 15 responden (43%).

2. Pendidikan kesehatan oleh orang tua tentang menstruasi

Tabel 4.. DIstribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Kesehatan Oleh Orang Tua Tentang Menstruasi

	Frekuensi	Presentase
Baik	25	71,4
Cukup	5	14,3
Kurang	5	14,3

Berdasarkan tabel 6. Menunjukkan pendidikan yang diberikan orangtua kepada responden didapatkan baik menunjukkan 25 responden (72%), sedangkan untuk cukup dan sedang memiliki nilai yang sama yaitu 5 responden (14%).

2. Hubungan pendidikan kesehatan oleh orang tua tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi *menarche*

Tabel 5.. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hubungan pendidikan kesehatan oleh orangtua tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi *menarche*.

		Kategori Kesiapan		Total
		Siap	Tidak siap	
Kategori Pendidikan	Baik	17	8	25
	Cukup	2	3	5
	Kurang	1	4	5
Total		20	15	35

Sumber : Data Primer 2010.

B. Pembahasan

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang mendapatkan pendidikan baik dan siap menghadapi *menarche* sebanyak 17 responden, pendidikan cukup dan siap sebanyak 2 responden, pendidikan kurang dan siap sebanyak 1 responden, sedangkan untuk pendidikan baik tetapi tidak siap sebanyak 8 responden, pendidikan cukup dan tidak siap sebanyak 3 responden, pendidikan kurang dan tidak siap sebanyak 4 responden. Dari hasil uji Chi-Square didapatkan harga asimetri signifikan 0,099 lebih besar daripada harga $\alpha = 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, Begitu pula dengan hasil uji Chi-Square menggunakan rumus Chi-Square didapatkan χ^2 hitung yaitu 4,62 lebih kecil dari χ^2 tabel yaitu 5,991, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Jadi tidak ada hubungan pendidikan kesehatan

oleh orang tua tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi *menarche*.

1. Kesiapan menghadapi *menarche*

Berdasarkan tabel 4. dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi kelas 6 di SDN Tegalrejo 2 Yogyakarta. Dari 35 responden sebagian besar yaitu 20 orang (57%) dari keseluruhan responden, mempunyai kesiapan dalam menghadapi *menarche*, dan 15 orang tidak siap (43%). Kurangnya informasi tentang reproduksi khususnya menstruasi pada remaja putri dapat berdampak ketidaksiapan dalam menghadapi *menarche*. Bentuk ketidaksiapan siswi dalam menghadapi *menarche* bisa secara fisik dan psikologis, Gejala fisiologis yaitu ujung-ujung jari terasa dingin, sukar tidur, napas pendek, kepala pusing, anoreksia, jantung berdebar cepat. Sedangkan gejala psikologis yaitu rasa takut, gelisah, panik, bingung dan merasa direpotkan (Izati & dkk, 2008). Kurangnya informasi tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang menstruasi kemungkinan

disebabkan oleh aktivitas siswi yang dituntut untuk selalu fokus dengan kegiatan sekolah baik *intrakulikuler* maupun *ektrakulikuler*, sehingga kurang memberi kesempatan kepada siswi untuk menambah wawasan atau pengetahuan tentang kesehatan reproduksi.

2. Pendidikan kesehatan oleh orang tua tentang menstruasi

Berdasarkan tabel 4. Menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan oleh orangtua tentang menstruasi yang diberikan kepada anak baik yaitu sebanyak 25 responden atau (71%) dari keseluruhan responden, pendidikan kurang 5 responden (14%), dan pendidikan cukup 5 orang (14%). Pendidikan reproduksi oleh orangtua sangat penting diberikan kepada remaja putri sebelum menginjak usia remaja. Seorang remaja putri biasanya lebih terbuka bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan reproduksi kepada Orangtua (Ibu), seperti tentang pengertian menstruasi, gejala-gejala yang muncul sebelum menstruasi dan bagaimana cara perawatan selama menstruasi. Hal itu sesuai dengan pernyataan Viktor

& dkk (2008), Sebagian besar anak remaja putri memperoleh pengetahuan tentang *menarche* pertama kali dari Ibu dan sisanya mengetahui *menarche* dari teman, kakak perempuan dan tetangga. menurut Astuti (2003, dalam indiasuti 2009), menyatakan bahwa pendidikan seputar menstruasi mempengaruhi kesiapan anak perempuan menjelang remaja untuk menghadapi *menarche*. Dalam suatu penelitian disebutkan bahwa orang tua (Ayah dan Ibu) yang terlibat dalam pengasuhan anak, akan membentuk anak yang lebih mandiri dan berkompeten.

3. Hubungan pendidikan kesehatan oleh orang tua tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi *menarche*.

Berdasarkan data-data diatas setelah di uji statistik dengan menggunakan program SPSS menggunakan uji Chi-Square didapatkan harga asimetri signifikan 0,099 lebih besar daripada harga $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi tidak ada hubungan pendidikan kesehatan oleh orang tua tentang menstruasi dengan kesiapan

menghadapi *menarche*. Hal tersebut tidak menunjukkan hubungan yang positif antara pendidikan kesehatan oleh orangtua dengan kesiapan menghadapi *menarche*. Pendidikan kesehatan tidak cukup hanya didapatkan dari orangtua akan tetapi bisa didapatkan melalui pendidikan di sekolah yang disisipkan melalui pelajaran sekolah seperti pelajaran biologi, adanya peran serta tenaga kesehatan puskesmas untuk mengadakan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi, selain itu pengetahuan tentang menstruasi bisa didapatkan dari buku-buku tentang reproduksi yang ada di perpustakaan, dari media elektronik serta media massa. Upaya pemerintah Yogyakarta dalam meningkatkan kesehatan reproduksi dengan membuka kantor KB yang ditujukan untuk konseling para remaja dengan masalah reproduksi.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN Tegalrejo 2 Yogyakarta 2010, dapat disimpulkan :

Dari hasil uji Chi-Square didapatkan harga asimetri signifikan 0,099 lebih

besar daripada harga $\alpha = 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, Begitu pula dengan hasil uji Chi-Square menggunakan rumus Chi-Square didapatkan χ^2 hitung yaitu 4,62 lebih kecil dari χ^2 tabel yaitu 5,991, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Jadi tidak ada hubungan pendidikan kesehatan oleh orang tua tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi *menarche*.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut;

1. Bagi peneliti lain
 - a. Dapat mengembangkan penelitian ini dengan metode yang berbeda.
 - b. Dapat mengembangkan penelitian ini dengan variable bebas lainnya.
 - c. Dapat melakukan penelitian ini di lokasi yang berbeda, misalnya dengan melakukan penelitian di komunitas.
2. Bagi sekolah
 - a. Hendaknya pendidikan tentang menstruasi disisipkan dalam kurikulum sekolah.
 - b. Hendaknya bagi para guru SDN Tegalrejo 2 Yogyakarta

khususnya yang bertugas dalam UKS diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Adsence, 2009. *Studi Deskriptif Usia Menarche Siswi SMP*, ¶ 2, <http://d3kebidanan.blogspot.com/2009/12/KTIkebidanan.Studi.Deskriptif.Usia.html>, diperoleh tanggal 21 juni.
- Arikunto, S., 2002. *Prosedur Penelitian Suatu pendakatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Aguspathy, 2008. Tahap Menstruasi, ¶ 3, <http://aguspathi.blogspot.com/2008/09/menastruasi.html>, diperoleh tanggal 10 Desember 2009.
- Assori, A., 2009. *Psikologi Remaja, Karakteristik dan Permasalahannya*, ¶ 1, <http://netsaians.com/2009/04/psikologis-remaja-karakteristik-dan-permasalahannya/>, diperoleh tanggal 21 Nopember 2009.
- Anggraini, T., 2005. *Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche* Pada Santri di Asrama Mu'allimat Muhammadiyah, STIKES 'AISYIYAH, Yogyakarta, (Tidak Dipublikasikan).
- Azizah, I., 2007. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche* Pada Siswi Usia 9-13 Tahun di SD Muhammadiyah Suronatan, STIKES 'AISYIYAH, Yogyakarta, (Tidak Dipublikasikan).
- Azwar, S., 1998. *Sikap Manusia: Sikap & Teori*, Liberti, Yogyakarta.
- BKKBN, 1997. *Reproduksi Sehat Remaja*, BKKBN, Jakarta
- Bobak. 2005. *Keperawatan Maternitas*, EGC, Jakarta.
- Chaplin, J. P., 2002. *Kamus Lengkap Psikologi*, PT Grafindo Persada, Jakarta.
- Depkes RI, 2002. *Kesehatan Reproduksi Remaja*, Jakarta.
- Dianawati, A., 2003. *Pendidikan Untuk Remaja*, Kawan Pustaka, Tangerang.
- Efendi, F. & Makfdli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas*, Selemba Medika, Jakarta.
- Fatmawati, D. I. 2008. *Pengaruh Pemberian Leaflet Tentang Menstriasi Terhadap Kesiapan Menghadapi Menarche Dini Pada Siswi Usia 9-11 Tahun di SD Muhammadiyah Purwadiningratan*, STIKES 'AISYIYAH, Yogyakarta, (Tidak Dipublikasikan).
- Hendro, T. 2009. *Kecemasan Remaja Putri dalam Menghadapi Menarche*, ¶3, file:///C:/bocument and setting/ user 6 / may dokument / revisi, diperoleh tanggal 03 Agustus 2010
- Hestiwirasakti. 2008. *Peran ayah Dalam Pendidikan Anak*, <http://majalah.com/indelet.php/pembaca-menulis/121>, diperoleh tanggal 11 Nopember 2009.
- Henderson, C. & Jones, K., 2006. *Buku Ajar Konsep Kebidanan*, EGC, Jakarta.
- Indiastuti, D.P., 2009. *Hubungan Antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Higienis Remaja Putri Pada Saat Menstruasi*, ¶ 1, <http://etd.eprint/ums/.ac.id/595>

0/1/f100040025.pdf, diperoleh tanggal 22 juni.

Irnawati, L., 2010. *Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja*, ¶ 1, <http://www.jogjakota.go.id/index/ekstra/2827>, diperoleh tanggal 22 juni.

Izati & dkk, 2008. *Sosialisasi Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seks Bagi Remaja Tingkat SMP_SMA*, ¶3, <http://karyailmiah.um.ac.id/index.php/pkm/artikel/view/2091>, diperoleh tanggal 21 juni.

Machfodz, I. & Suryani, E., 2003. *Pendidikan Kesehatan Masyarakat*, Fitramaya, Yogyakarta.

Manuaba. IBG. 1999. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*, Jakarta

Notoatmodjo, S., 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta

Prawirohardjo, S., 2000. *Ilmu Kandungan*, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.

Pulungan, W.P. 2009, *Gambaran Usia Menarche Pada Remaja Putri*, ¶ 4, <http://respiratori.usu.ac.id/bitstream/123456789/14263/1/09e029c>, diperoleh tanggal 5 Agustus 2010.

Purwati, E., 2005. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menarche Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi SLTP, Muhammadiyah* 6 Yogyakarta. Tahun 2006, STIKES 'AISYIYAH, Yogyakarta, (Tidak Dipublikasikan).